

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka bisa ditarik kesimpulan jika :

1. *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* nilai t hitung  $01,803 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,02439$  dan nilai signifikan  $0,286 > 0,05$  yang berarti bahwa *Fixed Assets Turnover* (X1) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* nilai t hitung  $-0,287 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,02439$  dan nilai signifikan  $0,775 > 0,05$  berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
3. *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* nilai t hitung  $2,754 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,02439$  dan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  berarti *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
4. *Fixed Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* nilai F hitung  $4,800 > F \text{ tabel } 2,85$  dan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ . Maka kesimpulannya bahwa *fixed assets turnover*, *cash ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

## **5.2. Saran**

Penulis memberikan beberapa saran dengan harapan saran yang diberikan dapat membantu penelitian-penelitian berikutnya dan bagi investor dalam keputusan. Saran bagi peneliti berikutnya yaitu agar memperluas populasi dan sampel penelitian selain perusahaan sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel independen dari berbagai sektor lainnya.

Bagi para investor untuk tidak hanya menganalisa profit suatu perusahaan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa sudah banyak kasus tentang pemalsuan pelaporan keuangan untuk menarik minat para investor. Sehingga untuk para investor lebih berhati-hati dalam menanamkan saham di suatu perusahaan agar tidak mudah tertipu dengan pemalsuan pelaporan keuangan suatu perusahaan.